

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Strauss yang dikutip dalam buku metodologi penelitian kualitatif oleh Rulam Ahmadi mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak didapatkan dari alat-alat prosedur statistik maupun kuantifikasi yang lain.<sup>32</sup>

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitian mendalam mengenai individu, suatu kelompok, suatu organisasi, kegiatan dan lain sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mendapatkan deskripsi secara keseluruhan serta mendalam dari sebuah entitas.<sup>33</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian studi kasus adalah karena ingin mendeskripsikan mengenai implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri. Kabupaten Kediri. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung untuk mendapatkan data mengenai hasil dan faktor pendukung pembiasaan sholat dhuha.

---

<sup>32</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA, 2014), 15.

<sup>33</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), 26.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, peneliti bertugas menjadi instrumen atau alat penelitian. Oleh karena itu kehadiran Peneliti sangat dibutuhkan karena disamping melakukan kegiatan penelitian, peneliti juga bertugas sebagai pengumpul data.<sup>34</sup>

Bedasarkan pendekatan yang dipakai pada penelitian ini, ialah pendekatan kualitatif, maka kehadiran dari peneliti sangat dibutuhkan ketika penelitian karena peneliti sebagai instrumen kunci yang berperan untuk menangkap makna serta menjadi alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini peneliti hadir secara langsung di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan sholat dhuha yang sedang dilakukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di SDN Karangpakis yaitu salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Purwoasri. Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

## **D. Sumber Data**

Menurut Bogdan dan Biklen Data merupakan bahan-bahan kasar yang didapatkan peneliti dari lokasi penelitian atau lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal yang bersifat khusus yang menjadi dasar analisis.

---

<sup>34</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: cv Syakir Media Press, 2021), 141.

Data meliputi bahan-bahan yang direkam oleh peneliti seperti transkrip wawancara, catatan dari lapangan hasil dari observasi.<sup>35</sup>

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari sumber pertama, adapun sumber datanya yaitu dari guru pendidikan agama islam dan anak didik . Data primer didapatkan melalui wawancara dengan guru pendidikan agama islam SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder ialah data didapatkan dari data yang sudah ada sebelumnya atau dari sumber kedua. Dalam hal ini data sekunder berupa catatan, dokumentasi. Sumber data berasal dari arsip sekolah.<sup>36</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti seperti foto kegiatan yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>35</sup> Rulam Ahmadi , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , ( Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA, 2014), 108.

<sup>36</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 271.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Adalah merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengali informasi dari narasumber melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Dalam Penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan terstruktur melalui pedoman instrumen pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk mempermudah peneliti ketika proses wawancara. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara yaitu guru pendidikan agama islam, mengetahui implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah di SDN Karangpakis.

### b. Observasi

Observasi dijalankan dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke SDN Karangpakis untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan ketika wawancara, yaitu kegiatan sholat dhuha di SDN Karang pakis.

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data pada teknik ini dilakukan pada data yang bersifat selain manusia, misalnya dalam bentuk tulisan, rekaman,

gambar. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>37</sup>

## **F. Analisis Data**

Menurut pendapat bogdan dan Biklen analisis data adalah suatu proses penyelidikan serta pengaturan yang dilakukan dengan sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan, serta material yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memberikan pemahaman bagi peneliti sendiri dan memungkinkan peneliti untuk memberikan informasi yang didapatkan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

### **a. Reduksi data**

Tahapan ini adalah dimana peneliti melakukan pemusatan terhadap apa yang akan diteliti serta membuang apa yang kurang penting bagi penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan reduksi data sebagai berikut:

- a) membuat ringkasan data kontak langsung dengan orang.
- b) Pemberian kode
- c) Pengeditan jawaban
- d) membuat catatan reflektif
- e) membuat catatan marginal
- f) menyimpan data
- g) analisis data

---

<sup>37</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 54-64.

<sup>38</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA, 2014), 230.

h) analisis antar lokasi

i) membuat ringkasan sementara antar lokasi

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi tentang implementasi metode pembiasaan dalam. Hal ini berdasarkan dengan jenis data yang sudah terkumpul dalam proses pengumpulan data. Penyajian data adalah kelanjutan dari proses reduksi data. Pada tahap ini data yang sudah terkumpul dan telah di reduksi akan disusun dengan sistematis supaya mudah untuk dipahami.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Ketika peneliti mendapatkan data maka perlu untuk diverifikasi supaya data yang diperoleh bersifat valid.<sup>39</sup> Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penelitian dikatakan absah jika di dalamnya mempunyai atau terdapat derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, serta kepastian.<sup>40</sup>

Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data dalam penelitian ini memakai triangulasi. Triangulasi dipakai untuk proses

---

<sup>39</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 78-83.

<sup>40</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), 164.

pemantapan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta sebagai alat bantu dalam menganalisis data lapangan.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang didapatkan, sebagai pengecekan data atau sebagai pembanding data yang telah didapatkan.

Macam-macam triangulasi menurut Denzin terdapat empat, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, serta triangulasi teoritik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah mencari kebenaran dari informasi tertentu melalui beberapa sumber memperoleh data. Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai pengecekan atau membandingkan informasi yang didapatkan melalauai sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah usaha untuk melakukan pengecekan keabsahan data, atau pengecekan terhadap apa yang ditemukan pada penelitian.

c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti ialah penggunaan beberapa peneliti dalam melaksanakan observasi atau wawancara.

d. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik merupakan mengadu dua teori atau lebih untuk memeriksa derajat kepercayaan sehingga didapatkan data yang bersifat komprehensif.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015 ), 218-221.